

PERAN KOMITE MADRASAH DALAM PENYUSUNAN RENCANA KERJA MADRASAH DI MTs MATHOLIUL HUDA

THE ROLE OF THE MADRASAH COMMITTEE IN THE PREPARATION OF MADRASAH WORK PLANS AT MTS MATHOLIUL HUDA

Muhammad Syifauddin Amin¹⁾, Miftakhudin²⁾, Nafis Sholihah³⁾, Ali Musta'in⁴⁾,
Sukarman⁵⁾

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

Email: syifaxuddin@gmail.com¹⁾, miftakhudin271214@gmail.com²⁾,

nafissholihah82@gmail.com³⁾, mustainali61@gmail.com⁴⁾, pakar@unisnu.ac.id⁵⁾

Abstract (English)

This study aims to analyze the role of the Madrasah Committee in the preparation of the Madrasah Work Plan (RKM) at MTs Matholiul Huda. The Madrasah Committee acts as a strategic partner in decision-making related to the management and development of the madrasah. The Madrasah Committee provides input and consideration in various aspects, such as curriculum, facilities and infrastructure, human resources, budget, and the involvement of student guardians and the community. Through the role of the Madrasah Committee, the preparation of RKM can be carried out in a participatory manner and in accordance with the needs and potential of the madrasah. This study uses a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. Data analysis was carried out using the Miles and Huberman interactive analysis model. The results of the study show that the Madrasah Committee has played an active role in the preparation of RKM at MTs Matholiul Huda. The Madrasah Committee provides input and consideration regarding the priorities of programs and activities that need to be carried out in the madrasah. However, there are several obstacles, such as the lack of understanding of the Madrasah Committee on the technical preparation of the RKM, which need to be overcome through training and mentoring. This study suggests that MTs Matholiul Huda increase the capacity of the Madrasah Committee, strengthen communication and coordination between the Madrasah Committee and the madrasah authorities, and increase support from the government and other stakeholders in encouraging the active role of the Madrasah Committee. In addition, it is necessary to periodically evaluate and monitor the role of the Madrasah Committee in supporting the implementation of the RKM.

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran Komite Madrasah dalam penyusunan Rencana Kerja Madrasah (RKM) di MTs Matholiul Huda. Komite Madrasah berperan sebagai mitra strategis dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan dan pengembangan madrasah. Komite Madrasah memberikan masukan dan pertimbangan dalam berbagai aspek, seperti kurikulum, sarana dan prasarana, sumber daya manusia, anggaran, serta keterlibatan wali peserta didik dan masyarakat. Melalui peran Komite Madrasah, penyusunan RKM dapat dilakukan secara partisipatif dan sesuai dengan kebutuhan serta potensi madrasah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan model analisis interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komite Madrasah telah berperan aktif dalam penyusunan RKM di MTs Matholiul Huda. Komite Madrasah memberikan masukan dan

Article History

Submitted: 16 Desember 2024

Accepted: 22 Desember 2024

Published: 23 Desember 2024

Key Words

The Role of the Madrasah Committee, Preparation of Madrasah Work Plan, Madrasah Tsanawiyah.

Sejarah Artikel

Submitted: 16 Desember 2024

Accepted: 22 Desember 2024

Published: 23 Desember 2024

Kata Kunci

Peran Komite Madrasah, Penyusunan Rencana Kerja Madrasah, Madrasah Tsanawiyah.

pertimbangan terkait prioritas program dan kegiatan yang perlu dilaksanakan di madrasah. Namun, terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya pemahaman Komite Madrasah terhadap teknis penyusunan RKM, yang perlu diatasi melalui pelatihan dan pendampingan. Penelitian ini menyarankan agar MTs Matholiul Huda meningkatkan kapasitas Komite Madrasah, memperkuat komunikasi dan koordinasi antara Komite Madrasah dan pihak madrasah, serta meningkatkan dukungan dari pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam mendorong peran aktif Komite Madrasah. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap peran Komite Madrasah dalam mendukung pelaksanaan RKM.

PENDAHULUAN

Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik. Dalam penyelenggaraan pendidikan di MTs, keberadaan Komite Madrasah menjadi sangat penting sebagai badan yang mewakili peran serta masyarakat (W, 2022). Komite Madrasah bertugas untuk memberikan pertimbangan, arahan, dan dukungan terkait pengelolaan dan pengembangan madrasah, termasuk dalam penyusunan Rencana Kerja Madrasah (RKM) (Rahayu et al., 2022). Rencana Kerja Madrasah merupakan dokumen perencanaan yang berisi program-program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh madrasah dalam satu tahun anggaran (Ghani, 2023). Penyusunan RKM melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk Komite Madrasah, kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, wali peserta didik, dan masyarakat (Rohim, 2023)). Melalui keterlibatan Komite Madrasah, diharapkan RKM dapat disusun secara partisipatif dan sesuai dengan kebutuhan serta potensi madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Komite Madrasah dalam penyusunan Rencana Kerja Madrasah di MTs Matholiul Huda. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh informasi mengenai kontribusi Komite Madrasah dalam proses penyusunan RKM, serta strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan peran Komite Madrasah dalam pengembangan madrasah. Peran Komite Madrasah dalam penyusunan RKM mencakup beberapa aspek, antara lain (Prihatini & Sugiarti, 2022): 1. Kurikulum: Memberikan masukan dan pertimbangan terkait pengembangan kurikulum, termasuk implementasi Kurikulum Merdeka. 2. Sarana dan Prasarana: Memberikan pertimbangan dan dukungan terkait pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana madrasah. 3. Sumber Daya Manusia: Memberikan masukan dan pertimbangan terkait perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan sumber daya manusia di madrasah. 4. Anggaran: Memberikan pertimbangan dan persetujuan terkait penyusunan anggaran madrasah. 5. Keterlibatan Wali Peserta Didik dan Masyarakat: Memfasilitasi keterlibatan wali peserta didik dan masyarakat dalam pengembangan madrasah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan di MTs Matholiul Huda pada tahun 2024. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif (Abdussamad, 2022)(Yusanto, 2020). Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi (Prasanti & Fitriani, 2018); (Fadli, 2021); (Alaslan, 2022). Wawancara akan dilakukan dengan informan yang terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, dan perwakilan wali peserta didik (Fadli, 2021). Observasi akan dilakukan untuk mengamati secara langsung peran Komite Madrasah dalam penyusunan Rencana Kerja Madrasah di MTs Matholiul Huda (Arman, 2023). Dokumentasi akan dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait peran Komite Madrasah, seperti notulen rapat, laporan, dan dokumen lainnya (Kurniawan,

2022); (Irwan et al., 2023). Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang terdiri dari empat tahap: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan (Sari & Ain, 2023); (Yusuf, 2023); (Yuliani, 2023). Analisis data akan dilakukan secara terus-menerus selama proses pengumpulan data untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh (Hudhana & Septriana, 2022); (Angga et al., 2020); (Fadillah, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komite Madrasah merupakan badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di madrasah (Lestari & Wahyuningsih, 2021). Keberadaan Komite Madrasah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, yang menyatakan bahwa Komite Madrasah berperan sebagai badan pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan mediator dalam penyelenggaraan pendidikan di madrasah (Nurhidayah, 2019)

Fungsi Utama Komite Madrasah sebagai Mitra Strategis dalam Pengambilan Keputusan. Sebagai mitra strategis, Komite Madrasah memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan dan pengembangan madrasah (Nur, 2017). Komite Madrasah memberikan pertimbangan, masukan, dan dukungan kepada kepala madrasah dan pihak terkait dalam menyusun kebijakan, program, dan anggaran madrasah (Pratama, 2019). Melalui peran ini, Komite Madrasah dapat memastikan bahwa keputusan yang diambil sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Peran Komite Madrasah sebagai Penghubung antara Madrasah, Orang Tua, dan Masyarakat, Selain sebagai mitra strategis, Komite Madrasah juga berperan sebagai penghubung antara madrasah, orang tua peserta didik, dan masyarakat (Wanditha & John, 2018). Komite Madrasah menjembatani komunikasi dan kolaborasi antara pihak-pihak tersebut, sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan madrasah (Ikhtiyarini & Machmuddah, 2019). Melalui peran ini, Komite Madrasah dapat menyalurkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat kepada pihak madrasah, serta menyampaikan informasi dan program madrasah kepada masyarakat.

Penyusunan Rencana Kerja Madrasah (RKM) di MTs Matholiul Huda melibatkan Komite Madrasah melalui beberapa langkah kolaboratif, yaitu (Munif & Ropingi, 2022):

1. Melakukan pertemuan awal antara Komite Madrasah dan pihak madrasah untuk menyepakati proses, jadwal, dan mekanisme penyusunan RKM.
2. Membentuk tim penyusun RKM yang terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, dan perwakilan Komite Madrasah.
3. Melakukan analisis kebutuhan dan potensi madrasah melalui rapat, observasi, dan studi dokumentasi.
4. Menyusun draft RKM dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Madrasah.
5. Melakukan rapat pembahasan dan finalisasi RKM bersama Komite Madrasah.
6. Menetapkan RKM sebagai dokumen perencanaan madrasah untuk satu tahun anggaran.

Proses Musyawarah untuk Menyelaraskan Aspirasi Komite dengan Visi Madrasah

Dalam penyusunan RKM, Komite Madrasah dan pihak madrasah melakukan proses musyawarah untuk menyelaraskan aspirasi Komite Madrasah dengan visi dan misi madrasah (Nuriah, 2023). Melalui proses ini, Komite Madrasah dapat menyampaikan masukan dan pertimbangan terkait prioritas program dan kegiatan yang perlu dilaksanakan di madrasah. Selanjutnya, pihak madrasah

dapat menyesuaikan rencana kerja dengan mempertimbangkan aspirasi Komite Madrasah, sehingga RKM dapat disusun secara partisipatif dan selaras dengan kebutuhan madrasah.

Kontribusi Komite Madrasah dalam Memberikan Masukan terkait Prioritas Program

Komite Madrasah berperan aktif dalam memberikan masukan terkait prioritas program yang perlu dilaksanakan di madrasah (Mufida, 2023). Masukan Komite Madrasah dapat mencakup berbagai aspek, seperti kurikulum, sarana dan prasarana, sumber daya manusia, anggaran, serta keterlibatan wali peserta didik dan masyarakat. Melalui kontribusi ini, pihak madrasah dapat menyusun RKM yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi madrasah.

Pemberdayaan Sumber Daya dalam Penyusunan Rencana Kerja

Pemanfaatan Sumber Daya Manusia (Guru, Orang Tua, Masyarakat) melalui Komite Madrasah. Komite Madrasah berperan dalam memberdayakan sumber daya manusia, seperti guru, orang tua peserta didik, dan masyarakat, untuk mendukung penyusunan RKM (Ramadhani, 2023). Komite Madrasah dapat mengoptimalkan keterlibatan sumber daya manusia tersebut dalam proses analisis kebutuhan, penyusunan program, dan evaluasi pelaksanaan RKM. Melalui peran ini, Komite Madrasah dapat memastikan bahwa RKM disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan dan potensi sumber daya yang ada di madrasah.

Peran Komite Madrasah dalam Penggalangan Dana atau Sumber Daya Lain untuk Mendukung Rencana Kerja

Selain memberdayakan sumber daya manusia, Komite Madrasah juga berperan dalam menggalang dana atau sumber daya lain untuk mendukung pelaksanaan RKM (Aprizal, 2023). Komite Madrasah dapat mengidentifikasi potensi sumber pendanaan, baik dari orang tua peserta didik, masyarakat, maupun pihak lain, serta memfasilitasi proses penggalangan dana tersebut. Melalui peran ini, Komite Madrasah dapat membantu madrasah dalam menyediakan anggaran yang memadai untuk mendukung program dan kegiatan yang tercantum dalam RKM.

Sinergi Komite Madrasah dalam Pengelolaan Anggaran Berbasis Kebutuhan Madrasah

Komite Madrasah juga berperan dalam menjaga sinergi antara pihak madrasah dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengelolaan anggaran berbasis kebutuhan madrasah (Ikran, 2023). Komite Madrasah dapat memberikan pertimbangan dan persetujuan terkait penyusunan anggaran madrasah, serta memastikan bahwa anggaran tersebut dialokasikan sesuai dengan prioritas program dan kegiatan yang tercantum dalam RKM.

Tantangan dan Solusi dalam Keterlibatan Komite Madrasah

Identifikasi Kendala, seperti Kurangnya Pemahaman Komite terhadap Teknis Penyusunan Rencana Kerja

Salah satu tantangan dalam keterlibatan Komite Madrasah dalam penyusunan RKM adalah kurangnya pemahaman Komite Madrasah terhadap teknis penyusunan rencana kerja (Savitri & Kurniasari, 2019). Hal ini dapat disebabkan oleh latar belakang dan pengalaman Komite Madrasah yang beragam, serta minimnya pelatihan atau pendampingan yang diberikan kepada Komite Madrasah.

Upaya untuk Meningkatkan Partisipasi Komite Secara Aktif, seperti Pelatihan atau Pendampingan. Untuk mengatasi kendala tersebut, pihak madrasah dapat melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan partisipasi Komite Madrasah secara aktif, seperti (Setyaningsih, 2023):

1. Memberikan pelatihan atau workshop terkait penyusunan rencana kerja madrasah kepada Komite Madrasah.
2. Melakukan pendampingan dan bimbingan teknis kepada Komite Madrasah selama proses penyusunan RKM.
3. Memfasilitasi pertemuan rutin antara Komite Madrasah dan pihak madrasah untuk membahas perkembangan dan kendala dalam penyusunan RKM.

Pentingnya Komunikasi yang Efektif antara Komite dan Pihak Madrasah

Selain itu, komunikasi yang efektif antara Komite Madrasah dan pihak madrasah juga menjadi kunci dalam meningkatkan keterlibatan Komite Madrasah dalam penyusunan RKM (Jumrah, 2016). Komunikasi yang terbuka, transparan, dan responsif dapat membantu membangun kepercayaan dan kolaborasi yang baik antara Komite Madrasah dan pihak madrasah.

Evaluasi dan Monitoring Peran Komite dalam Rencana Kerja

Mekanisme Evaluasi Keterlibatan Komite dalam Mendukung Pelaksanaan Rencana Kerja

Untuk memastikan efektivitas peran Komite Madrasah dalam penyusunan dan pelaksanaan RKM, perlu dilakukan evaluasi secara berkala (Karima & Koesyanto, 2021). Evaluasi dapat dilakukan melalui mekanisme, seperti:

1. Monitoring dan evaluasi bersama antara Komite Madrasah dan pihak madrasah terkait keterlibatan Komite Madrasah dalam proses penyusunan RKM.
2. Penilaian terhadap kontribusi Komite Madrasah dalam memberikan masukan, pertimbangan, dan dukungan dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang tercantum dalam RKM.
3. Analisis terhadap dampak keterlibatan Komite Madrasah dalam peningkatan kualitas layanan pendidikan di madrasah.

Penilaian Keberhasilan Kolaborasi Komite dan Madrasah dalam Mencapai Target Program

Selain itu, penilaian terhadap keberhasilan kolaborasi antara Komite Madrasah dan pihak madrasah dalam mencapai target program dan kegiatan yang tercantum dalam RKM juga perlu dilakukan (Karimah, 2022). Penilaian ini dapat dilakukan melalui indikator-indikator, seperti:

1. Tingkat ketercapaian target program dan kegiatan yang tercantum dalam RKM.
2. Peningkatan kualitas layanan pendidikan di madrasah, seperti peningkatan prestasi peserta didik, kepuasan wali peserta didik, dan sebagainya.
3. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengembangan madrasah.

Rekomendasi untuk Memperkuat Sinergi antara Komite dan Madrasah di Masa Mendatang.

Berdasarkan hasil evaluasi dan monitoring, dapat disusun rekomendasi untuk memperkuat sinergi antara Komite Madrasah dan pihak madrasah di masa mendatang. Rekomendasi tersebut dapat mencakup:

1. Peningkatan kapasitas Komite Madrasah melalui pelatihan dan pendampingan terkait penyusunan rencana kerja madrasah.
2. Penguatan komunikasi dan koordinasi antara Komite Madrasah dan pihak madrasah dalam proses penyusunan dan pelaksanaan RKM.
3. Pengembangan mekanisme yang lebih efektif untuk melibatkan Komite Madrasah dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan dan pengembangan madrasah.
4. Peningkatan dukungan dari pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam mendorong peran aktif Komite Madrasah.

SIMPULAN

Peran Komite Madrasah di MTs Matholiul Huda dalam penyusunan Rencana Kerja Madrasah (RKM) menunjukkan bahwa Komite Madrasah telah berperan aktif sebagai mitra strategis dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan dan pengembangan madrasah. Komite Madrasah memberikan masukan dan pertimbangan dalam berbagai aspek, seperti kurikulum, sarana dan prasarana, sumber daya manusia, anggaran, serta keterlibatan wali peserta didik dan masyarakat. Melalui peran Komite Madrasah, penyusunan RKM dapat dilakukan secara partisipatif dan sesuai dengan kebutuhan serta potensi madrasah.

SARAN

1. Meningkatkan kapasitas Komite Madrasah melalui pelatihan dan pendampingan terkait penyusunan rencana kerja madrasah agar dapat memahami teknis penyusunan RKM dengan lebih baik.
2. Memperkuat komunikasi dan koordinasi antara Komite Madrasah dan pihak madrasah dalam proses penyusunan dan pelaksanaan RKM untuk memastikan sinergi yang efektif.
3. Mengembangkan mekanisme yang lebih efektif untuk melibatkan Komite Madrasah dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan dan pengembangan madrasah.
4. Meningkatkan dukungan dari pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam mendorong peran aktif Komite Madrasah dalam pengembangan madrasah.
5. Melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap peran Komite Madrasah dalam mendukung pelaksanaan RKM untuk mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2022). *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/juwxn>
- Alasan, A. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. <https://doi.org/10.31237/osf.io/2pr4s>
- Angga, P. M. W., Sudarma, I. K., & Suartama, I. K. (2020). E-Komik Pendidikan Untuk Membentuk Karakter Dan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas v Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2), 93. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i2.28920>
- Aprizal, Y. (2023). Pendampingan Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran Madrasah (RKAM) Melalui Aplikasi E-Rkam Pada Madrasah Di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 34-44. <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v2i1.1957>
- Arman, A. (2023). Analisis Gaya Bahasa Dalam Iklan Komersil Di Kendari. *Alfabeta Jurnal Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 6(2), 81-90. <https://doi.org/10.33503/alfabeta.v6i2.3641>
- Fadillah, A. B. (2022). Analisis Majas Pada Cerpen “Dilarang Menyanyi Di Kamar Mandi” Karya Seno Gumira Ajidarma. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 2(1), 31-34. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v2i1.182>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33-54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Ghani, A. (2023). Paradigma Diferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Konteks Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah. *El-Hikmah Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 17(2), 169-179. <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v17i2.8867>
- Hudhana, W. D., & Septriana, H. (2022). Muatan Level Kognitif Dalam Soal Penugasan Mata

- Kuliah Umum Bahasa Indonesia Di Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Lingua Rima Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(3), 203. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v11i3.7295>
- Ikhtiyarini, P. F., & Machmuddah, Z. (2019). Sistem Akuntansi Manajemen Memediasi Gaya Kepemimpinan Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial. *Perspektif Akuntansi*, 2(1), 89–108. <https://doi.org/10.24246/persi.v2i1.p89-108>
- Ikran, I. (2023). Peran Komite Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Di Kutai Barat. *Edusaintek Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi*, 11(1), 194–211. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v11i1.1003>
- Irwan, I., Zusmelia, Z., Siska, F., Pitri, O. A., Pitri, C. Y., Faita, F., & Amirullah, A. (2023). Analisis Ketahanan Pedagang Ikan Tradisional Di Pasar Ulak Karang Di Kota Padang. *Jurnal Sosialisasi Jurnal Hasil Pemikiran Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 1(1), 16. <https://doi.org/10.26858/sosialisasi.v1i1.42759>
- Jumrah, J. (2016). Pelatihan Penyusunan Rencana Kerja Madrasah (RKM) Untuk Peningkatan Akreditasi Di MTs NW Bebuak Desa Bebuak Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah. *Transformasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 12(1), 81–91. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v12i1.2409>
- Karima, A., & Koesyanto, H. (2021). Penerapan Budaya Keselamatan Dan Perilaku Keselamatan Pada Pekerja Spun Pile Di Pt. X Plant Cibitung. *Jurnal Health Sains*, 2(3), 273–285. <https://doi.org/10.46799/jhs.v2i3.131>
- Karimah, I. N. (2022). Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Dan Partisipasi Masyarakat Di Man 3 Malang. *Ulul Amri Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 32–44. <https://doi.org/10.18860/uajmpi.v1i1.822>
- Kurniawan, A. (2022). Peran Keluarga Dalam Memberikan Pembinaan Terhadap Remaja Di Kelurahan Bone Lipu Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara. *Welvaart Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 3(1). <https://doi.org/10.52423/welvaart.v3i1.27381>
- Lestari, S. M., & Wahyuningsih, Y. E. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDES). *Jurnal Sosial Dan Sains*, 1(10), 1254–1261. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v1i10.235>
- Mufida, N. H. (2023). Model Perencanaan Pembiayaan Pendidikan Berbasis Mutu Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Mataram. *El-Hikmah Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 17(1), 1–14. <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v17i1.8038>
- Munif, A., & Ropingi. (2022). Pendampingan Pengembangan Manajemen Dan Pengelolaan Madrasah Tsanawiyah “Nurul ’Ula” Jamsaren Kota Kediri. *Realita Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 20(2), 220–234. <https://doi.org/10.30762/realita.v20i2.125>
- Nur, K. (2017). KONTRIBUSI KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI MTs YAYASAN HUTAPUNGKUT KEC. KOTANOPAN. *Fikrah Journal of Islamic Education*, 1(2). <https://doi.org/10.32507/fikrah.v1i2.5>
- Nurhidayah, N. (2019). Penganggaran Keuangan Madrasah. *Jurnal Isema Islamic Educational Management*, 4(1), 133–146. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i1.5646>
- Nuriah, F. S. (2023). Pengelolaan Dan Pengalokasian Dana Di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Global Futuristik*, 1(2), 168–175. <https://doi.org/10.59996/globalistik.v1i2.214>
- Prasanti, D., & Fitriani, D. R. (2018). Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Keluarga, Sekolah, Dan Komunitas? (Studi Kualitatif Tentang Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Keluarga, Sekolah, Dan Komunitas). *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 13. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i1.2>

- Pratama, Y. A. (2019). INTEGRASI PENDIDIKAN MADRASAH DALAM SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL (Studi Kebijakan Pendidikan Madrasah Di Indonesia). *Al-Tadzkiyyah Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 95–112. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3838>
- Prihatini, A., & Sugiarti, S. (2022). Citra Kurikulum Baru: Kesiapan Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka. *Ghancaran Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 58–70. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.7447>
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Ramadhani, H. (2023). ASPEK BIOLOGI IKAN Alopias Pelagicus Nakamura, 1935 DAN Alopias Superciliusus Lowe, 1839 YANG DIDARATKAN DI PELABUHAN PERIKANAN PANTAI (PPP) MUNCAR. *JFMR-Journal of Fisheries and Marine Research*, 7(3). <https://doi.org/10.21776/ub.jfmr.2023.007.03.7>
- Rohim, D. (2023). Hambatan Guru Kelas IV Dalam Mengimplementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2801–2814. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5877>
- Sari, L. P., & Ain, S. Q. (2023). Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 75–81. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.59341>
- Savitri, D. A. M., & Kurniasari, D. (2019). Peran Laporan Keuangan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Optimalisasi Penyusunan Anggaran Dana Desa Di Kabupaten Boyolali. *Balance Vocation Accounting Journal*, 3(2), 35. <https://doi.org/10.31000/bvaj.v3i2.2238>
- Setyaningsih, G. (2023). Penentuan Prioritas Kerja Menggunakan Simple Additive Weighting Method Berbasis Website. *Eksplora Informatika*, 13(1), 69–76. <https://doi.org/10.30864/eksplora.v13i1.975>
- W, S. (2022). Pengembangan Kurikulum: (Sebagai Peran Guru Profesional). *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3752–3760. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2645>
- Wanditha, F. A., & John, M. Y. (2018). No Title. *Sar (Soedirman Accounting Review) Journal of Accounting and Business*, 3(2), 160. <https://doi.org/10.20884/1.sar.2018.3.2.1254>
- Yuliani, M. (2023). Peningkatan Prestasi Belajar Fisika Materi Suhu Dan Kalor Menggunakan Model Pembelajaran Super. *Jurnal Pendidikan Dewantara Media Komunikasi Kreasi Dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 1–9. <https://doi.org/10.55933/jpd.v9i1.481>
- Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1(1). <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>
- Yusuf, M. (2023). Afiksasi Pembentuk Makna Pada Karangan Teks Biografi Karya Siswa Kelas X SMKN 3 Tangerang. *Lingua Rima Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12(2), 83. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v12i2.8646>